

ABSTRAK

Nita Farikhatin, Nim 1820510067, “Peran KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus Dalam Meningkatkan Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan *Murabahah*”, Skripsi program S1 Fakultas dan Ekonomi Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Kudus, 2022.

UMKM merupakan bagian utama yang menjadi pilar untuk menciptakan ekonomi yang stabil. Permasalahan yang sering muncul dalam UMKM yakni keterbatasan akan modal yang merupakan aspek terpenting untuk mengembangkan usaha. KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus hadir menjadi solusi bagi para UMKM untuk mendapatkan bantuan permodalan dengan akses yang mudah, bebas dari riba dan agunan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus dalam meningkatkan pemberdayaan UMKM melalui pembiayaan *murabahah*. Subjek penelitian ini ialah manager BMT, staff BMT dan anggota pembiayaan *murabahah*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode pendekatan deskriptif. Sumber data yang diperoleh berasal dari data primer yakni manager, staff serta anggota *murabahah* UMKM dan data sekunder yakni data pembiayaan dan dokumen pendukung. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data yang digunakan yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi, triangulasi yang digunakan yakni triangulasi sumber dan teknik.

Berdasarkan dari analisis data menunjukkan bahwa KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus yang berperan dalam meningkatkan pemberdayaan UMKM yakni pertama, bantuan permodalan berupa pembiayaan. Kedua, pelatihan yakni kerjasama dengan Ipsk emc informatika mengadakan pelatihan jahit dan komputer bagi anggota yang ingin menambah softskillnya, juga mengirimkan anggota ke pelatihan yang diadakan koperasi kudus berupa pelatihan manajemen keuangan dsb. Selain itu, KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus juga dalam meningkatkan pemberdayaan dilakukan dengan pelayanan jemput bola dengan cara ke pasar-pasar untuk menarik simpanan maupun pembiayaan. Pembiayaan menjadi sarana BMT untuk memberdayakan UMKM melalui pembiayaan *murabahah*, dengan adanya pemberdayaan tersebut para anggota mengalami peningkatan pada sisi assetnya berupa persediaan barang dagang dan penambahan jumlah asset tetapnya berupa ruko. Pada sisi omzet anggota mengalami peningkatan 100% - 300%. Sedangkan pada ada sisi pendapatan mengalami peningkatan dari 43% - 100%. Selain itu, pada sisi stabilitas usaha berjalan dengan baik, kewajiban akan tanggung jawabnya dapat terbayarkan secara tepat waktu dan cicilannya tidak memberatkan mereka

Kata Kunci: *Peran BMT, Pemberdayaan, Pembiayaan Murabahah*

ABSTRACT

Nita Farikhatin, Nim 1820510067, “The Role of KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus in Improving MSME Empowerment Through *Murabahah* Financing”, Thesis for the S1 program Fakultas and Islamic Business Economics Islamic Banking Study Program IAIN Kudus, 2022.

MSMEs are the main part that become the pillar to create a stable economy. Problem that often arise in MSMEs are limited capital, capital is the most important aspect to develop a business. KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus is here to be a solution for MSMEs to get capital assistance with easy access, free from usury and collateral.

This study aims to determine how the role of KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus in improving MSME empewormen through *murabahah* financing. The subjects of this research are the managers BMT, BMT staff and members of *murabahah* financing. This type of research is a field research with a descriptive approach method. Sources of data obtained from primary data, namely managers, staff and members of MSME *murabahah* and secondary data, namely financial report and supporting document. Data collection methods used are observation, interview and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. Testing the validity of the data used is the extention of observation, increasing persistence and triangulation, triangulation used is triangulation of sources and techniques. Based on the data analysis, it shows that the role of KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus is carried out in increasing the empowerment of MSMEs by using financing. In addition, KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus also increases empowerment throught ball pick-up services by going to markets to attract deposits and financing. Financing is a means for BMTs to empower MSMEs through *murabahah* financing. With this empowerment, the business that members run can develop and increase from: assets, turvoner, income and member’s business run well and smoothly and the obligation of their responsibilities are fulfilled.

Based on data analysis, it shows that KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus which play a role in increasing the empowerment of MSMEs, namely first is capital assistance in the from of financing. Second, training, namely in collaboration with LPPSK emc informatics, holding sewing and computer training for members who want to increase their soft skill, also sending members to training held by Kudus cooperatives in the form of financial management training etc. In addition, KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus also increase empowerment by providing ball pick-up services by going the markets to attract deposits and financing. Financing is a means of BMTs to empowerment MSMEs throught *murabahah* financing, with this empowerment the members experienced an increase in their assets in the form of merchandise inventory and an increase in the number of fixed assets in the from of shop houses. On the member’s turnover side has increased 100% - 300%. Meanwhile, on the income side it has increased from 43% - 100%. In addition, on the stability side, the business is running well, the obligations for their responsibilities can be paid on time and the installment do not burden them.

Keywords: *Role of BMT, Empowerment, Murabahah Financing*